

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi sangat penting ketika akan melakukan adanya penelitian, Sebab hasil dari metode penelitian ini akan sangat efektif dan akurat dalam penyajiannya akan runtut dan sistematis ketika membuat laporan penelitian. Metode penelitian merupakan dasar cara atau metode ilmiah untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian.¹ Berikut ini adalah metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan penulis adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ini menggunakan sumber data yang dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka seperti jurnal, surat kabar, buku, dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan obyek atau sasaran penelitian tersebut.²

Metode yang diambil adalah metode tafsir maudhu'i atau disebut tafsir tematik. Metode ini adalah dasarnya menghimpun tema-tema khusus ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud dan mengupas topik yang sama atau sesuai dengan tema atau judul yang sudah ditentukan,³ sehingga topik tersebut dihimpun dan dikumpulkan secara konsisten dan fokus, dan kemudian akan dibahas secara tuntas.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis berasal dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil

¹ Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 2

² M.Iqbal hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 19

³ Abd.Muin, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Teras, 2010), 152

sumber informasi secara langsung dari al-Qur'an dan tafsir Al-Misbah Karya M. Quraisy Syihab. Tafsir ini berisi banyak penjelasan permasalahan dan solusi bagi masyarakat khususnya yang membahas terkait hutang-piutang.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data untuk melengkapi sebuah penelitian seperti kitab-kitab, jurnah, artikel, majalah, internet ataupun yang lain, yang menjadi data tambahan penelitian untuk memperkuat dan sebagai alat bantu untuk memperjelas dan menambah wawasan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : Febi-UIN-SU press, 2018.
- b. Mardani, *Tafsir Ahkam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- c. Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam (Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum)*, Jakarta : AMZAH, 2013.
- d. Sahiron Syansuddin, *Studi Al Qur'an (Metode dan Konsep)*, Yogyakarta : eLSAQ press, 2010.
- e. Wahbah Zuhaili, *Al Qur'an Paradigma Hukum dan Peradaban*, Surabaya : Risalah Gusti, 1995.
- f. Achmad Sunarto, *Pesan-Pesan Rosulullah Saw*, Surabaya : Al Miftah.
- g. Ahmad Sunarto, *Terjemah Nasihul Ibad (Nasehat-nasehat Rasulullah SAW untuk para hamba Allah)*, Surabaya : Al-Miftah, 2015
- h. Dewi Roichatul Mardliyah, *Konsep Dayn Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi : Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- i. Irwan Sah Naipospos, *Dayn (Utang) Dalam Al-Qur'an*, Skripsi : Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting ketika membuat sebuah penelitian. Metode ini sangat berpengaruh

pada proses analisis data serta penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Dalam membuat pengumpulan data jangan sampai terjadi sebuah kesalahan hal itu dapat berpengaruh pada analisis data dan pengumpulan data. Oleh karena itu, proses pengumpulan data sendiri tidak boleh dilakukan dengan sembarangan.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan ayat tentang hutang-piutang seperti surah al-Baqarah ayat 282, dan ayat 283, surah an-Nisa' ayat 11, dan 12, dan surah at-Taghabun ayat 17 dan ditafsirkan tafsir Al-Misbah karya M. Quraisy Syihab tentang terkait hutang-piutang. Metode ini menggunakan kajian maudhu'i atau tematik guna memperdalam dan memperjelas kandungan ayat tersebut, sehingga dalam penyajian data akan sangat akurat dalam memfokuskan ayat tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul data yang sudah ada, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga penyusunan sebuah penelitian dapat mudah untuk difahami dan disampaikan secara cepat kepada orang lain. Untuk menganalisis data, metode yang penulis lakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi Data ialah pemilihan kata, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan pengolahan kata yang masih kasar yang datang dari berbagai sumber yang sudah didapatkan. Caranya untuk mempertajam analisis, menggolongkan atau mengelompokkan ke dalam tiap permasalahan melalui penjelasan yang ringkas, jelas, padat, mengarahkan, memilih kata, dan mengoreksi data, agar hasil yang didapatkan lebih detail dan memuaskan. Data yang di reduksi merupakan seluruh data pokok permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin banyak data yang penulis dapatkan, maka jumlah data akan semakin

banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data tidak hanya membutuhkan deskripsi secara naratif tapi membutuhkan analisa yang tepat dan akurat. Penulis melakukan data yang akurat dan relevan agar informasi bisa mempunyai arti yang dapat difahami oleh semua orang untuk tercapainya analisis literatur yang baik. Data literatur ini mempunyai kesimpulan atas dasar yang telah ditemukan dan dapat melakukan verifikasi data tersebut. Sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Analysis Content* sebagai metode dalam menganalisis data yang diperoleh. Metode *Analysis Content* digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana dan mengkaji kegiatan secara tidak langsung melalui media komunikasi yang mereka gunakan, seperti rekaman, buku-buku dan dokumen lainnya. Dengan menggunakan metode ini, penulis diantarkan untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dengan memperhatikan konteksnya.⁴

⁴ Oni Putri Yuliani, *Maqamatul Yaqin*, Skripsi : Fakultas Ushuluddin IAIN KUDUS, 2019, 49